

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Wiratna Sujarweni, 2015, p.39). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya variabel.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi (Wiratna Sujarweni, 2015, p.89). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden. Bentuk data primer yang digunakan adalah data numerik Dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, artikel, buku-buku sebagai teori (Wiratna Sujarweni, 2015, p.89). Bentuk data sekunder pada penelitian ini adalah berupa data pendukung data primer seperti catatan, artikel, buku-buku

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden di PT. Trikarya Mega Internasional Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala

likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Wiratna Sujarweni (2015, p.80). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah PT. Trikarya Mega Internasional Bandar Lampung. yaitu sebanyak 49 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Wiratna Sujarweni (2015, p.81). Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), di PT. Trikarya Mega Internasional Bandar Lampung. peneliti menggunakan teknik sampel non probabilitas khususnya menggunakan sampling jenuh dimana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 49 karyawan pada bagian administrasi, penjualan dan gudang.

3.5 Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

3.5.1 Variabel *Dependent*

Variabel dependen atau terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (Y).

3.5.2 Variabel *Independent*

Variabel independen atau bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja (X_1), kompensasi (X_2) dan pengembangan karier (X_3).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Lingkungan Kerja (X_1)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung seseorang atau sekelompok orang di dalam melaksanakan aktivitasnya.	Lingkungan kerja adalah lingkungan sekitar di tempat kerja yang dapat mempengaruhi keadaan responden	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerangan/cahaya di tempat kerja b. Sirkulasi udara ditempat kerja c. Kebisingan di tempat kerja d. Bau tidak sedap di tempat kerja e. Keamanan di tempat kerja
Kompensasi (X_2)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun barang tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan pada perusahaan.	Kompensasi adalah pendapatan yang diperoleh berdasarkan hasil kerja responden	<ul style="list-style-type: none"> a. Upah dan gaji b. Insentif c. Tunjangan d. Fasilitas

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Pengembangan Karier (X_3)	Pengembangan karir adalah sebagai berikut: "Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan	Meerupakan pengembangan atau peningkatan karir bekerja responden	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan karir b. Pengembangan karir individu c. Pengembangan karir yang didukung oleh departemen SDM d. Peran umpan balik terhadap kinerja
Motivasi Kerja (Y)	Serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.	Meripakan sikap yang ditunjukkan responden dalam bekerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor kebutuhan manusia b. Faktor kompetensi c. Faktor komunikasi d. Faktor pelatihan e. Faktor kepemimpinan f. Faktor prestasi kerja

3.7 Uji Persyaratan Instrument

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengetahui instrumen benar-benar mengukur hal yang ingin diukur (Sugiyono, 2010, p.58). Pengujian ini digunakan untuk konsistensi alat ukur kuesioner agar mendapatkan pengukuran yang konsisten, jika pengukuran akan diulang kembali dan digunakan juga untuk mengukur validitas item setiap pertanyaan dengan cara mengkorelasikan antara nilai item selanjutnya dilakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi. Selanjutnya angka korelasi yang dihasilkan akan dibandingkan dengan nilai alpha $\alpha = 0,05$ sebesar 0,297 dibulatkan menjadi 0,30 (Singarimbun, 2008, p. 139). Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2009). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Item pertanyaan (pernyataan) dikatakan reliabel bila diperoleh r hitung $> r$ alpha = 0,600 Uji reliabilitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: lingkungan kerja (X_1), kompensasi (X_2) dan pengembangan karier (X_3) terhadap motivasi (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan:

Y = Motivasi

a = Konstanta

$b_1, b_2,$ = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Kompensasi

X_3 = Pengembangan Karir

et = Kesalahan Penggunaan

3.7.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011, p.79). Hipotesis yang dipakai adalah:

H_0 : $b_i = 0$, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : $b_i > 0$, artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.5 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011, p.79).

a. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test di atas, yaitu:

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen yaitu lingkungan kerja (X_1), kompensasi (X_2) dan pengembangan karier (X_3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu motivasi (Y).

Ha: Ada pengaruh signifikan dari variabel independen yaitu lingkungan kerja (X_1), kompensasi (X_2) dan pengembangan karier (X_3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu motivasi (Y).

b. Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, maka:

Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan *R square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen ke dalam model, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti *R square*, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen ke dalam model (Ghozali, 2011, p.79).